

Optimalkan Evaluasi Pembinaan, Lapas Khusus Karanganyar Gelar Sidang TPP

Rizal Afif Kurniawan. - CILACAP.WARTAWAN.ORG

Jan 15, 2026 - 09:23



CILACAP, INFO_PAS – Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Khusus Kelas IIA Karanganyar Nusakambangan kembali melaksanakan Sidang Tim Pengamat Pemasyarakatan (TPP). Kegiatan yang digelar di Aula Lapas tersebut dimulai pukul 10.00 WIB hingga selesai dengan agenda utama evaluasi pelaksanaan program pembinaan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP), Rabu (14/01/2026).

Sidang TPP dipimpin langsung oleh Ketua TPP dan didampingi Sekretaris TPP, serta dihadiri oleh 14 orang anggota TPP. Selain itu, turut hadir satu orang Pembimbing Kemasyarakatan (PK) dari Balai Pemasyarakatan (Bapas) Kelas II

Nusakambangan guna memberikan masukan dan rekomendasi secara objektif terkait perkembangan pembinaan WBP.

Dalam pelaksanaannya, sidang membahas evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas program pembinaan yang telah dijalankan. Sebagai Lapas dengan kategori High Risk, proses evaluasi dilakukan secara cermat dan terukur dengan mempertimbangkan aspek keamanan, perubahan perilaku, serta tingkat kepatuhan WBP terhadap ketentuan dan tata tertib yang berlaku.

“Sidang TPP merupakan instrumen penting untuk memastikan setiap tahapan pembinaan berjalan sesuai koridor hukum dan memberikan dampak positif bagi warga binaan,” ujar Ketua TPP saat membuka sidang.

Adapun tahapan sidang meliputi pemaparan laporan perkembangan dan rekam jejak perilaku WBP, tanggapan dari Pembimbing Kemasyarakatan Bapas terkait kesiapan WBP dalam mengikuti tahapan pembinaan lanjutan, diskusi serta masukan dari seluruh anggota TPP, hingga pengambilan keputusan mengenai kelayakan WBP dalam mengikuti program pembinaan tertentu maupun penyesuaian pola pembinaan.

Kegiatan Sidang TPP berlangsung dengan tertib dan lancar, mengedepankan prinsip transparansi, objektivitas, serta akuntabilitas dalam setiap pengambilan keputusan. Diharapkan melalui pelaksanaan sidang ini, program pembinaan di Lapas Khusus Kelas IIA Karanganyar dapat terus berjalan secara optimal, tepat sasaran, serta mampu mendukung proses pembinaan WBP agar menjadi pribadi yang lebih baik dan siap kembali berperan positif di masyarakat.